

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), data yang di peroleh oleh peneliti adalah data hasil survey lapangan yaitu berupa wawancara dengan pedagang kaki lima di trotoar wisata Siring Menara Pandang. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu merupakan penelitian yang di lakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif, dimana istilah penelitian kualitatif ini di maksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuan nya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau pun bentuk hitungan yang lainnya. (Suwandi, 2008, hal. 20-21).

Pendekatan yang dipakai oleh penulis adalah pendekatan deskriptif dan jenis penelitiannya adalah kualitatif. Menurut Sudjrawo pendekatan penelitian kualitatif harus memiliki prinsip yaitu peneliti harus menjadi partisipan yang aktif bersama objek yang diteliti, di sini diharapkan peneliti mampu melihat sesuatu fenomena di lapangan secara structural dan fungsional.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun pelaksanaan lokasi yang di jadikan penelitian adalah di trotoar wisata Siring Menara Pandang kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dimana yang menjadi sasaran objek dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang berjualan ditrotoar wisata Siring Menara Pandang kota Banjarmasin.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data adalah berupa gambaran yang dapat di berikan terhadap suatu permasalahan. Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari hasil wawancara peneliti dengan pedagang makanan kaki lima yang berjualan di trotoar Wisata Siring Menara Pandang Banjarmasin.

#### 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan atau responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini, adalah pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar Wisata Siring Menara Pandang Banjarmasin. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan informan yang akan di wawancara adalah pedagang makanan kaki lima di trotoar Wisata Siring Menara Pandang yang berjualan di sekitar trotoar jalan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian agar data yang didapatkan dapat dikatakan valid. Sugiyono (2014: 308) menjelaskan dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi yang alamiah (natural setting). Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting di dalam sebuah penelitian karena menyangkut keperluan penelitian yang sedang di lakukan. Adapun di dalam penelitan ini di lakukan beberapa tahap dan

rangkaian yang akan di jalani untuk mengumpulkan data yang di perlukan di antaranya adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengambilan data dalam penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 220) menjelaskan bahwa dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sedangkan dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif, yakni peneliti hanya sebagai pengamat yang mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan mengenai Etika Bisnis Islam dan Analisis Dampak Lingkungan Pedagang Kaki Lima di kawasan trotoar Wisata Siring Menara Pandang Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Esterberg (Sugiyono, 2015: 317) mendefinisikan wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan bertatap muka dengan informan. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara yaitu pedagang kaki lima di kawasan trotoar Wisata Siring Menara Pandang Kota Banjarmasin sebagai informan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan dari peristiwa penting yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi (Sugiyono, 2011: 240). Dengan adanya dokumentasi, hasil wawancara dan observasi akan lebih dipercaya jika terdapat bukti-bukti fisik berupa tulisan, foto-foto pedang kaki lima dikawasan trotoar Wisata Siring Menara Pandang Kota Banjarmasin. Peneliti menggunakan berbagai dokumen seperti foto-foto kondisi fisik kawasan trotoar wisata Siring Menara Pandang Kota Banjarmasin.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah-langkah atau proses untuk menyusun dan mengolah data-data yang telah didapatkan di lapangan sehingga dapat dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono (2011: 244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkah analisis data tersebut dimulai dari tahap reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

1. Reduksi Data (DataReduction)

Langkah yang dilakukan pertama kali setelah memperoleh data di lapangan adalah reduksi data. Peneliti mengelompokkan data yang dianggap penting dan sesuai dengan tema agar tetap fokus dalam analisis penelitian. Dalam penelitian ini, dapat dilakukan kegiatan reduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Analisis Etkas Bisnis Islam dan Analisis Dampak Lingkungan Pedagang Kaki Lima di kawasan trotoar wisata Siring Menara Pandang Kota Banjarmasin.

2. Penyajian Data (Data Display)

Sugiyono (2014:341) menjelaskan bahwa melalui penyajian data, data diorganisasikan, disusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data lebih terorganisir dan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/verification,*

yaitu tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data setelah dilakukannya tahap reduksi dan penyajian data. (Sugiyono, 2009, hal. 247-252).